Contents lists available at https://ojs.aeducia.org

Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam

Online ISSN 3032-6044 | Prints ISSN 3032-7504

Journal homepage: https://ojs.aeducia.org/index.php/jkppi

Penanaman Nilai Keagamaan pada Peserta didik untuk Membentuk Karakter Peserta didik yang Religius di SMK Negeri 3 Lebong

Muhammad Ilham Hadis[1], Ali Akbarjono[2]

[1] SMK Negeri 3 Lebong, Indonesia
[2] Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, Indonesia

R I W A Y A T A R T I K E L

Received: February 23, 2024; Revised: March 09, 2024; Accepted: March 19, 2024; Available online: March 27, 2024

C O N T E N T

1. Pendahuluan
2. Metode
3. Hasil dan Pembahasan
4. Implikasi Penelitian
5. Rekomendasi Penelitian
6. Kesimpulan

Ucapan Terimakasih
Pernyataan Kontribusi Penulis
Pernyataaan Konflik Kepentingan
Pernyataan Persetujuan Etis
Referensi
Informasi Artikel

A B S T R A C T

This research aims to develop understanding of religious values in students. This research will later discuss how school educational institutions educate and instill religious values in students so that they will develop religious character in students and the factors that support and inhibit this research using a qualitative descriptive approach with data collection techniques using observation, interviews and documentation, data analysis techniques are carried out by reducing data, presenting and drawing conclusions. The results of this research show that in an effort to instill religious values in students, various methods are used which are supported by the role of PAI teachers in the learning implementation process

K E Y W O R D

Religious values; cultivation; religious character

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakana salah satu komponen yang menjadi bagian utama dalam memegang peran sebuah kemajuan peradaban suatu bangsa. Saat ini pendidikan tidak hannya sebagai wadah dalam membentuk kecerdasan suatu bangsa akan tetapi juga ikut serta dalam membentuk watak serta karakter yang kuat dari bangsa tersebut.

Pendidkan karakter saat ini menjadi isu penting dalam dunia pendidikan akhir-akhir ini, hal ini tentu memiliki kaitan terhadap fenomena moral yang terjadi ditengah-tengah masyarakat. Tingkat kriminalitas yang semakin hari semakin banyak menjadi salah satu bukti bahwa adanya krisis jati diri dan karakteristik suatu bangsa Indonesia (Nurbaiti, Alwy, and Taulabi 2020). Karakter atau ahlak yang baik pada siswa kini sangat jarang ditemui padahal pada hakekatnya hal tersebut adalah hal yang dijunjung dan menjadi budaya di kalangan masyarakat di inndonesia namun pada masa kini karakter yang dijelaskan menjadi terasa asing di kalangan masyarakat. Kondisi tersebut tentunya harus segera di atasi karana ditakutkan nantinya akan menjadi lebih parah untuk itu pemerintah dan guru serta lingkungan yang terkait harus mengupayakan program-program perbaikan yang baik dengan sifat jangka panjang ataupun jangka pendek.

* **Corresponding Author:**
Muhammad Ilham Hadis, hadisilham4@gmail.com
SMK Negeri 3 Lebong, Indonesia

How to Cite (APA Style 7th Edition):

Hadis, M. I., & Akbarjono, A, (2024). Penanaman Nilai Keagamaan pada Peserta didik untuk Membentuk Karakter Peserta didik yang Religius di SMK Negeri 3 Lebong. *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam, 2*(2), 110-115. https://ojs.aeducia.org/index.php/jkppi/article/view/132

Karakter adalah suatu ciri khas yang dimilki oleh suatu benda atau pun individu, ciri khas tersbut adalah hal yang murni yang memilki akar pada kepribadian benda atau individu sehingga menjadi dorongan dalam mengambil tindakan, bersikap, berbicara, dan merespon sesuatu. Karakter juga diartikan sebagai perkumpulan suatu nilai yang menuju pada suatu sistem yang dilanadasi pemikiran serta sikap prilaku yang diperlihatakan oleh individu.

Pendidikan karakter adalah sebuah jawaban yang tepat untuk permasalahan yang ada saat ini terutama yang terjadi dilingkungan sekolah. sekolah yang merupakan tempat yang mampu mewujudkan pendidikan karakter tersebut. Dalam hal ini salah satu yang bisa menanakan karakter pada pesera didik adalah dengan mengoptimalkan pembelajaran pendidikan agama islam (PAI). Peran dari pendidikan agama islam sangatlaah strategis dalam membentuk dan mewujudkan karakter peserta didik yang religious (Pakpahan et al. 2021).

Pendidkan Agama adalah sarana yang digunakan dalam proses transfer ilmu pengetahuan dalam aspek keagamaan. Sebagai sarana transformasi norma serta dalam membentuk nilai moral dalam pembentukan sikap. Sehingga nantinya mampu menciptakan kepribadian sosial. Dengan manusia seutuhnya. Pendidikan agama islam diharapkan mampu untuk menyempurnakan iman, memilki ketakwaan, berahklak mulia, budi pekerti, memilki sikap moral yang baik sebagai perwujudan dari pendidikan (Ahsanulkhaq 2019). Tujuan dari pembentukan atau pembiasaan dalam hal tersebut agar nantinya mampu melahirkan pribadi yang tangguh terhadap segala bentuk perubahan, tantangan, hambatan yang terjadi dalam pergaulan masyarakat.

Ditanamkan nilai karakter religius mampu menjadi salah satu strategi untuk meningkatakn karakter Peserta didik seperti yang dilakukan oleh SMK Negeri 3 Lebong yang menerapkan beberapa kebiasaan nilai keagamaan dalam membetuk karakter religius Peserta didik. Peningkatan religius yang ditandai dengan adanya peningkatan spriritualitas individua seharusnya diikuti spiritualitas. Dengan adanya peningkatan spiritualitas sosial yang diharapkan tumbuh bersama yang diarahkan dalam perkembangan sikap toleransi terhadap orang lain. Penanaman nilai karakter religius siswa juga adalah bentuk perwujudan dari sila pertama dari pancasila yang di dalanya terkandung makna moralitas didalamnya memilki peran penting sebagai landasan utama bagi keutuhan dan keberlangsungan.

Namun, dalam proses penanaman nilai keagamaan, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya kesadaran sebagian peserta didik dalam mengikuti kegiatan keagamaan, pengaruh lingkungan luar yang kurang mendukung, serta keterbatasan waktu dalam pelaksanaan kegiatan di tengah padatnya jadwal pembelajaran di SMK. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang efektif agar nilai-nilai keagamaan dapat tertanam dengan baik dan berkelanjutan dalam kehidupan peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana SMK Negeri 3 Lebong menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada peserta didik serta bagaimana dampaknya terhadap pembentukan karakter religius mereka. Dengan memahami efektivitas metode dan strategi yang diterapkan sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter berbasis nilai keagamaan di lingkungan sekolah.

2. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penanaman nilai keagamaan pada peserta didik dalam membentuk karakter religius di SMK Negeri 3 Lebong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang berfokus pada pemahaman mendalam mengenai proses internalisasi nilai-nilai keagamaan dalam lingkungan sekolah.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Lebong, dengan subjek penelitian yang terdiri dari guru Pendidikan Agama Islam (PAI), peserta didik, serta pihak sekolah yang berperan dalam pembentukan karakter religius siswa.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik berikut (1) Observasi, untuk mengamati aktivitas keagamaan di sekolah, seperti salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, peringatan hari besar Islam, serta pembiasaan nilai-nilai islami dalam kehidupan sehari-hari; (2) Wawancara, dilakukan dengan guru PAI, wali kelas, dan peserta didik guna memahami strategi serta tantangan dalam menanamkan nilai keagamaan; (4) Dokumentasi, berupa kajian terhadap kebijakan sekolah, tata tertib, serta program-program keagamaan yang diterapkan dalam membentuk karakter religius siswa.

Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Reduksi Data, yaitu menyeleksi, menyederhanakan, dan merangkum informasi penting yang relevan dengan penelitian; (2) Penyajian Data, dalam bentuk deskripsi naratif yang menggambarkan proses penanaman nilai keagamaan di sekolah; (3) Penarikan Kesimpulan, berdasarkan pola-pola yang ditemukan dalam penelitian untuk menjelaskan efektivitas program penanaman nilai keagamaan dalam membentuk karakter religius peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Penanaman nilai karakter religius

Pada saat ini permsalahan kemerosotan moral semakin banyak dikalangan masyarakat secara menyeluruh serta mampu menjamin kemajuan sampai ke puncak tertinggi dalam setiap aktivitas manusia. Islam juga memberikan ukuran serta nilai dasar dari moral untuk melakukan pembimbing dan mengendalikan seluruh kehidupan manusia dalam usaha untuk mencapai sikap kemanusian.

Pendidikan islam sebagai subsistem pendidikan nasional juga mengemban misi untuk mengembankan kualitas dan kepribadian manusia secara utuh. Keberhasilah dalam suatau pendidikan islam merupakan bagian terpenting dalam usaha untuk mencerdaskan generasi bangsa.

SMK Negeri 3 Lebong adalah salah satu lembaga sekolah di bawah naungan Provinsi bengulu yang terletak di Desa Tik Jeniak serta memilki program unggulan didalam bidang keagamaan. Pembiasaan nilai keagamaan yang dilakukan oleh SMK Negeri 3 Lebong untuk meningkatkan ketaatan dalam beragama, terutama pelaksanaan ibadah dan shalat dan pembiasaan membaca la quran. Tujuan lain dari pembisaan ini ke agamaan ini merupakan sebagai salah satu strategi dalam menanggulangi permaslahan moral dan karakter, yaitu membina dan mencetak generasi muda yang mampu bersaing, pada perkembangan zaman, akan tetapi memilki karakter budi pekerti yang baik dalam menjunjung tinggi nilai-nilai agama.

Penanaman nilai karakter religius di SMK Negeri 3 Lebong diterapkan melalui berbagai kegiatan pembiasaan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin di lingkungan sekolah. Kegiatan ini mencakup kegiatan utama dan kegiatan penunjang yang bertujuan untuk membentuk karakter religius peserta didik. Beberapa kegiatan utama yang dilakukan antara lain kultum setiap hari Jumat, di mana siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan ceramah singkat guna meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri mereka dalam menyampaikan nilai-nilai keislaman. Selain itu, terdapat kegiatan tadarus Al-Qur'an, yang dilaksanakan sebelum proses pembelajaran dimulai untuk membiasakan siswa membaca dan memahami Al-Qur'an. Pelaksanaan salat Dzuhur berjamaah juga menjadi salah satu bentuk pembiasaan disiplin dan kebersamaan dalam menjalankan ibadah wajib. Selain kegiatan utama, terdapat juga kegiatan penunjang seperti pembiasaan salam, yang diterapkan dalam interaksi sehari-hari sebagai bentuk akhlak mulia dan penghormatan terhadap sesama. Sekolah juga aktif dalam memperingati hari-hari besar Islam, seperti Maulid Nabi dan Tahun Baru Islam, guna meningkatkan kesadaran siswa terhadap sejarah dan nilai-nilai Islam. Selama bulan Ramadan, sekolah mengadakan berbagai kegiatan seperti buka puasa bersama dan kajian keislaman untuk meningkatkan keimanan dan kebersamaan. Selain itu, terdapat pula kegiatan sosial, seperti santunan kepada anak yatim dan aksi kepedulian terhadap masyarakat sekitar, yang bertujuan menumbuhkan rasa empati dan kepedulian sosial dalam diri siswa. Melalui berbagai kegiatan tersebut, diharapkan nilai-nilai keagamaan dapat tertanam dengan baik dalam diri peserta didik sehingga membentuk karakter yang religius dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan nilai kegamaan karakter religius terhadap siwa yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Lebong melewati berbagai kebiasaan keagamaan sebagaimana telah dijelaskan diatas. Dalam prograse penerapan dan pembiasaan di rasa sudah cukup baik hal ini dapat dilihat bagaimana perubahan sikap yang terjadi pada para Peserta Didik di SMK Negeri 3 Lebong.

b. Kendala dalam penanaman nilai karakter religius Peserta didik

Penanaman nilai karakter religius terhadap Peserta didik melewati pembiasaan kegiatan keagamaan di sekolah tentunya tidak selamanya berjalan dengan lancar, dan pelaksanaan menggali beberapa kendala, beberapa kendala tersebut meliputi :

1) Minimnya dukungan dari orangtua, karena orangtua memilki peran penting dalam proses karakter siswa. Tanggung jawab ini secara penuh dimiliki oleh orang tua karena orangtua lah yang paling banyak memilki interaksi pada anak-anak. Oleh sebab itu apabila orangtua memberikan dorongan untuk menjadi pribadi yang baik serta motivasi untuk berbuat baik maka saat disekolah tentu akan memilki pengaruh terhadap tindakan sikap dan moral dari anak
2) Lingkungan masyarakat, menjadi salah satu dampak dan kendala dalam proses penerapan penaman nilai karakter religius siswa karena tentuya serinng terjadi kesenjangan sosial antara masyarakat
3) Sosial media atau media elektronik, dampak negatif dari media sosial tentu sudah tdiak dapat dipungkiri lagi karena ini merupakan permasalah terbesar saat ini. Seiring dnegan perkembanga zaman teknologi dijaikan sebagai alat untuk mendapatkan segalamacam informasi tanpa adanya penyaringan erlebih dahulu dari informasi tersebut

4) Kedisiplinan siswa, selain dampak yang telah dijelaskan faktor lain yang menjadi penghambat bagi penanaman karakter religius siwa yakni tingkat kedisiplinan yang ia mili dalm pelaksaan tanggung jawab yang ada pada dalam diriny. Hal ini dapat dilihat bagaimana beberapa siswa tidak mengikuti program yang dilakukan oleh pihak sekolah seperti tidak mengikuti pelaksanaan sholat dhuha dengan kemauan sendiri. selain itu juga dilihat dari pembacaan al quran masih ada siswa yang belum begitu lancar mebaca al quran.

c. Strategi yang digunakan SMK Negeri 3 Lebong

Dalam proses penanaman nilai keagamaan dalam menumbuhkan karakter religius Peserta didik SMK Negeri 3 Lebong dalam mengatasi kendala yang terjadi yaitu melakukan kerja sama dengan orangtua dan masyarakat lingkungan sekolah, sehingga nantinya akan mudah dalam mengitegrasikan lingkungan eksternal ke dalam organisai pendidikan sehingga mampu menciptakan suasana kebersamaan terhadap aspirasi masyarakat dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pendikan. Kerja sama yang dimaksud adalah berupa sebuah himbauan pada seluruh orang tua sehingga mampu membuat iklim belajar yang kondusif sehingga siswa mapu lebih fokus untuk belajar dan terbiasa melaksanakan pembiasaan keagamaan baik di sekolah ataupun dan dirumah. Serta memberikan pemahaman terhadap Peserta didik akan pentingnya nilai keagamaan untuk membentuk karakter religius, strategi yang dilakuakn oleh pihak sekolah, serta guru untuk mengatasi kendala menurunya sikap religius siwa merupakan adalah dengan memberikan pemahaman pada siswa akan pentingnya nilai keagamaan. Selain itu pihak sekolah juga melakukan bimbingan agar siswa taat dalam beribadah serta membrikan contoh teladan yang ditunjukan oleh kepala sekolah, guru dan lingkungan sekolah yang terlibat.

Penanaman nilai keagamaan di SMK Negeri 3 Lebong merupakan upaya sistematis dalam membentuk karakter peserta didik yang religius. Sekolah menerapkan berbagai strategi melalui kegiatan pembiasaan keagamaan yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan. Kegiatan ini mencakup tadarus Al-Qur'an sebelum memulai pelajaran, shalat Dzuhur berjamaah, serta kultum setiap hari Jumat yang bertujuan untuk membiasakan peserta didik dalam menjalankan ibadah dan memahami nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peserta didik juga diajarkan untuk mengembangkan sikap sopan santun, seperti mengucapkan salam, berjabat tangan dengan guru dan teman sebaya, serta menjaga etika dalam berkomunikasi.

Selain pembiasaan harian, sekolah juga mengadakan kegiatan insidental seperti peringatan hari-hari besar Islam, pesantren kilat di bulan Ramadan, dan berbagai kegiatan sosial yang menanamkan kepedulian serta semangat gotong royong di kalangan peserta didik. Melalui kegiatan ini, mereka tidak hanya diajarkan tentang ajaran agama secara teori, tetapi juga didorong untuk mengamalkannya dalam kehidupan nyata. Hasil dari program ini terlihat dari perubahan positif dalam perilaku peserta didik, seperti meningkatnya kedisiplinan dalam beribadah, sikap hormat kepada guru, serta kepedulian terhadap lingkungan dan sesama.

Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tantangan, seperti kurangnya kesadaran sebagian siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan secara konsisten serta pengaruh lingkungan luar sekolah yang dapat menghambat internalisasi nilai-nilai keagamaan. Untuk mengatasi hal ini, sekolah berupaya meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pembinaan karakter religius peserta didik dan menerapkan sistem reward and punishment guna mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan keagamaan. Dengan adanya pendekatan yang komprehensif dan dukungan dari berbagai pihak, penanaman nilai keagamaan di SMK Negeri 3 Lebong diharapkan mampu menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki moral dan spiritual yang kuat dalam menghadapi tantangan kehidupan.

4. IMPLIKASI PENELITIAN

Penelitian ini memberikan wawasan bagi sekolah dalam merancang dan mengembangkan program keagamaan yang lebih efektif dan sistematis. Dengan adanya berbagai kegiatan pembiasaan religius, seperti kultum, tadarus Al-Qur'an, salat berjamaah, peringatan hari-hari besar Islam, serta kegiatan sosial, sekolah dapat memperkuat peranannya dalam membentuk karakter religius peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga mendorong sekolah untuk terus meningkatkan fasilitas dan kebijakan yang mendukung praktik keagamaan di lingkungan sekolah, sehingga nilai-nilai keagamaan dapat lebih tertanam secara optimal.

5. REKOMENDASI PENELITIAN

Penelitian selanjutnya dapat lebih mendalam dengan menganalisis faktor-faktor yang menghambat dan mendukung efektivitas program penanaman nilai keagamaan di sekolah. Disarankan untuk melakukan perbandingan dengan sekolah lain guna memperoleh gambaran lebih luas mengenai strategi terbaik dalam membentuk karakter religius peserta didik.

6. KESIMPULAN

Penanaman karakter pada anak sejak dini merupakan langkah strategis dalam mempersiapkan generasi bangsa yang berkarakter kuat. Mereka adalah calon pemimpin masa depan yang diharapkan mampu membawa bangsa menuju peradaban yang lebih maju, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur, serta memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik. Selain itu, generasi yang dibangun melalui pendidikan karakter juga diharapkan memiliki wawasan keilmuan yang luas serta senantiasa menghiasi diri mereka dengan keimanan dan ketakwaan. Dengan demikian, proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada aspek intelektual, tetapi juga membentuk kepribadian peserta didik agar menjadi individu yang bermoral dan bertanggung jawab.

Pelaksanaan internalisasi nilai-nilai akhlak Islam dalam membentuk karakter peserta didik di SMK Negeri 3 Lebong memberikan dampak yang signifikan dalam kehidupan mereka sehari-hari. Pembiasaan diri yang dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti salat berjamaah, mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemu guru, menjaga sopan santun kepada sesama, berpakaian rapi sesuai dengan syariat, serta bergotong royong dalam membersihkan lingkungan menjadi bagian dari kehidupan mereka di sekolah. Kebiasaan-kebiasaan ini tidak hanya membentuk karakter religius, tetapi juga menanamkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian sosial dalam diri peserta didik. Dampak yang paling menonjol dari penerapan nilai-nilai akhlak Islam ini adalah perubahan perilaku mereka yang semakin santun, terutama dalam berinteraksi dengan guru dan tenaga pendidik. Selain itu, peningkatan karakter positif ini juga berkontribusi pada pencapaian akademik yang lebih baik, di mana beberapa peserta didik menunjukkan hasil belajar yang lebih memuaskan setelah terbiasa dengan lingkungan yang kondusif dan penuh dengan nilai-nilai kebaikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang berbasis nilai-nilai Islam tidak hanya membentuk individu yang berakhlak mulia, tetapi juga mampu meningkatkan prestasi akademik dan kualitas diri peserta didik secara menyeluruh.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis selama proses pelaksanaan penelitian.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Penulis berkontribuasi penuh terhadap keseluruhan proses pelaksanaan penelitian dan data-data yang dilaporkan pada artikel ini.

PERNYATAAN KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak ada potensi konflik kepentingan sehubungan dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

PERNYATAAN PERSETUJUAN ETIS

Penulis telah menyetujui artikel ini untuk dipublikasikan di Jurnal Kajian dan Penelitian pendidikan Islam (JKPPI) dengan mengikuti Etika Publikasi dan Kebijakan Jurnal.

REFERENSI

Ahsanulkhaq, M. (2019). Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia, 2*(1). https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312

Badry, I. M. S., & Rahman, R. (2021). Upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai karakter religius. *An-Nuha, 1*(4), 573–583. https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.135

Kh, U., Wahan Hasbullah Jombang, K. L. R., Universitas Kh, W. H., Indonesia Khofifunwaha, & Article History. (2022). Analisis the strategy method guru pendidikan agama Islam dalam mengajarkan movement againsts. *QALAM: Jurnal Pendidikan Islam.*

Maghfirah, M., & Nurhayati, S. (2020). Peningkatan strategi dan metode pembelajaran guru PAI dalam era revolusi industri 4.0. *PERDIKAN (Journal of Community Engagement, 2*(1), 10–19. https://doi.org/10.19105/pjce.v2i1.3402

Marzuki, M., & Haq, P. I. (2018). Penanaman nilai-nilai karakter religius dan karakter kebangsaan di Madrasah Tsanawiyah Al Falah Jatinangor Sumedang. *Jurnal Pendidikan Karakter, 9*(1), 84–94. https://doi.org/10.21831/jpk.v8i1.21677

Munif, M. (2017). Strategi internalisasi nilai-nilai PAI dalam membentuk karakter siswa. *Edureligia: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 1*(2), 1–12. https://doi.org/10.33650/edureligia.v1i2.49

Nurbaiti, R., Alwy, S., & Taulabi, I. (2020). Pembentukan karakter religius siswa melalui pembiasaan aktivitas keagamaan. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education, 2*(1), 55–66. https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.995

Pakpahan, P. L., Habibah, U., Universitas Islam, Negeri Sunan, Kalijaga Indonesia, Islamic Religious, Pendidikan Agama, & Karakter Religius. (2021). Manajemen program pengembangan kurikulum. *Jurnal Pendidikan Islam, 2*(1), 1–20.

Putry, R. (2019). Nilai pendidikan karakter anak di sekolah perspektif Kemendiknas. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies, 4*(1), 39. https://doi.org/10.22373/equality.v4i1.4480

Sitorus, S., Andriadi, D., Juwita, S., & Nasution, W. D. (2020). Pola kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan karakter religius siswa kelas VII C selama masa pandemi Covid-19 di MTs PAB 1 Helvetia. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam, 1*(2), 36–54. https://doi.org/10.51672/jbpi.v1i2.7

Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia, 1(4), 19. https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821